**TEORI ARSITEKTUR I**

PERTEMUAN KEDUABELAS

**TEKNIK PENATAAN VISUAL**

**ASPEK VISUAL ARSITEKTUR**

Suatu karya arsitektur sebaiknya memiliki ciri atau kekhasan demi beragam alas an selain kejelasan fungsi. Ciri karya arsitektur akan muncul dari unsur–unsur pembentuk dan detail–detail pembentuk karya arsitektur bersangkutan (baca kembali tentang Citra) bangunan.

Aspek visual pada suatu karya arsitektur merupakan hal penting, karena kita akan berkomunikasi dengan suatu karya arsitektur pertama kali secara visual, selain secara tactile, olfactual, aural/ audial, atmospheric, cultural, dan spatial.

Ada beberapa elemen dari aspek visual yang dapat kita pelajari dari **Prinsip – Prinsip Tata Atur *(Ordering Principles)* *Axis, Symmetry, Hierarchy, Rhythm, Datum, Transformation*. Seluruh materi tersebut diambil dari buku *Architecture Form, Space, and Order* karya Francis DK Ching.**

Materi berikut akan dijelaskan secara garis besar yang akan dipadukan dengan pemahaman terhadap uraian beserta ilustrasi yang terdapat pada buku tersebut di atas.

* ***AXIS*** – Aksis = Sumbu yaitu garis yang diawali dan diakhiri oleh 2 buah titik dalam ruang, dan di sekitar garis tersebut beragam *form* dan *shapes* dapat ditata secara simetris atau seimbang.
* ***SYMMETRY*** – Simetri yaitu distribusi dan susunan dari bentuk-bentuk serta ruang-ruang yang ekivalen secara berlawanan yang dipisahkan oleh garis atau bidang pemisah atau di sekitar suatu pusat atau aksis.
* ***HIERARCHY*** – Hirarki yaitu artikulasi tingkat penting dan tingkat signifikan dari suatu bentuk atau ruang yang dinyatakan berdasarkan: ukurannya, bentuk, atau penempatan relatifnya terhadap bentuk atau ruang lain dalam suatu organisasi.
* ***DATUM*** – Garis, bidang, atau volume, yang dikarenakan kontinuitas dan keteraturannya berfungsi untuk mempersatukan (mengumpulkan), mengukur, dan mengorganisasikan suatu pola bentuk dan ruang.
* ***RHYTHM*** – Irama yaitu pergerakan “*unifying*”/ penyatuan yang ditandai dengan pengulangan atau alternasi yang berpola dari bentuk-bentuk atau motif baik bentuk atau motif yang sama ataupun berbeda.
* ***TRANSFORMATION*** – Prinsip-prinsip yang dapat memungkinkan konsep arsitektural, struktur, atau organisasi dapat dialternasikan melalui serangkaian manipulasi dan permutasi (penataan kembali) yang dilakukan secara hati-hati. Hal ini dilakukan guna merespon konteks yang spesifik atau suatu kondisi tanpa harus kehilangan identitas atau konsep.

**TUGAS HARIAN**

Setiap mahasiswa agar mencari contoh **DATUM, dengan mempelajari terlebih dahulu ilustrasi Datum di Buku Francis DK Ching.** Beri keterangan secukupnya jangan ***COPY and PASTE***, karena tugas tidak akan dinilai.

**Selamat Bekerja Sendiri –Sendiri!**